

Artikel Review: Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa

Netania Kasih Riessandra Harefa¹, Sailana Mira Rangkuty², Agrotika Sari Br. G. Seragih³,
Debby Edelia Tarigan⁴, Deliya Purnama Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara

E-mail: netaniakrharefa@gmail.com¹, sailanamirarangkuty@unimed.ac.id²

Article History:

Received: 11 Juni 2025

Revised: 25 Juni 2025

Accepted: 27 Juni 2025

Keywords: Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Hasil Belajar

Abstract: Penelitian ini menyelidiki pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi, yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yaitu dengan meninjau secara kritis berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini mendorong siswa untuk aktif, berkolaborasi, dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Kesimpulannya, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi.

PENDAHULUAN

Cara guru biologi menyampaikan materi pelajaran adalah salah satu alasan mengapa siswa gagal belajar biologi. Siswa menjadi bosan karena guru sering menggunakan metode ceramah yang monoton. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran, yang inovatif dan menyenangkan (Adam *et al.* 2021). Munculnya masalah ini akan memengaruhi hasil belajar siswa, seperti hasil belajar siswa yang rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, siswa harus lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu memilih model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif (Aprijal, Alfian, and Syarifudin 2020).

Pembelajaran model kooperatif adalah pendekatan pembelajaran aktif di mana fokus utamanya adalah meningkatkan kemampuan kognitif siswa seiring dengan perkembangan pribadi mereka secara keseluruhan melalui keterampilan interpersonal. Jigsaw adalah suatu struktur multifungsi struktur kerjasama belajar. Jigsaw biasanya digunakan untuk persentasi dan mendapatkan materi baru, tetapi dapat digunakan untuk berbagai tujuan lainnya, struktur ini menciptakan saling ketergantungan. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada struktur kelompok belajar yang multifungsi. Ini dapat

digunakan pada semua pokok bahasan dan tingkatan. Tujuan pembelajaran kooperatif ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki setiap kelompok dalam pertemuan tim ahli sebelumnya (Rahmi, Ma'wa, and Alim 2024).

Tujuan dari model Jigsaw ini adalah untuk meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan belajar secara kooperatif dan penguasaan pengetahuan mendalam yang tidak mungkin dimiliki siswa apabila mereka mempelajari topik secara individual. Pada dasarnya, model jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa. Dalam proses pendidikan, siswa memiliki peran dan tanggung jawab yang signifikan. Guru juga berfungsi sebagai penganjur dan motivator (Adam *et al.* 2021).

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki langkah-langkah terstruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Stepen, dkk yaitu: 1. Siswa dibagi menjadi kelompok dari satu hingga lima siswa dalam satu kelompok. 2. Setiap anggota tim menerima porsi materi yang berbeda, 3. Setiap anggota tim menerima bagian materi yang diberikan, 4. Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bagian yang sama berkumpul dalam kelompok ahli, yang disebut sebagai kelompok ahli, untuk membahas sub bab mereka, 5. Setelah diskusi selesai, setiap anggota sebagai tim ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian menyampaikan pemahaman mereka mengenai subbab yang telah mereka kuasai, sementara anggota lain mendengarkan dengan cermat. 6. Setiap tim ahli memaparkan hasil diskusi mereka, dan 7. Guru melakukan evaluasi dan memberikan penutup (Dibia, 2023).

Model pembelajaran Jigsaw sudah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, hal itu dibuktikan dari beberapa penelitian, yaitu (1) Penelitian yang dilakukan oleh Daelii & Zega (2023) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas XI-ATU Smk Negeri 1 Gunung sitoli Tahun Pelajaran 2022/2023”. dalam penelitian ini dilakukan dua percobaan, yaitu Siklus I (sebelum penerapan model Jigsaw) dan Siklus II (setelah penerapan model Jigsaw). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keaktifan siswa serta hasil belajar biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus II, pelaksanaan pembelajaran telah mencapai target yang diharapkan, dengan banyak siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Siklus II telah memenuhi harapan, sehingga penelitian ini dianggap berhasil secara optimal. Tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada Siklus I mencapai 50,00% dengan kategori kurang, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 84,03% dengan kategori baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I melalui penerapan model Jigsaw adalah 68,59 dengan kategori cukup, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 81,48 dengan kategori baik (Daeli and Zega 2023). Berdasarkan penelitian Daelii & Zega (2023) ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran jigsaw terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari beberapa fakta dan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk menganalisis sejauh mana pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap hasil belajar khususnya mata pelajaran Biologi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini berbentuk kajian pustaka atau *Literature Review*. Studi yang dilakukan melalui pendekatan kepustakaan atau telaah literatur (*literature review, literature research*) adalah studi yang mempelajari atau mempertimbangkan konsep, ide, atau hasil yang

ditemukan dalam literatur yang berorientasi akademik, serta menyusun kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Habsy, 2017).

Jenis Penelitian

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dengan menganalisis literatur secara menyeluruh (Fiantika *et al.* 2022).

Subjek Penelitian

Penelitian terdahulu yang membahas penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw dalam pembelajaran biologi sebagai subjek penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini meliputi beragam publikasi ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan

1. Menentukan tema penelitian.
2. Mengumpulkan informasi atau sumber referensi terkait tema penelitian.
3. Menelusuri dan memperoleh bahan bacaan yang dibutuhkan.
4. Mengklasifikasikan bahan bacaan yang telah diperoleh.
5. Menganalisis serta mencatat hasil penelitian.
6. Menyusun laporan atau memaparkan hasil penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari jurnal, artikel, atau buku yang sesuai dengan topik penelitian mengenai model pembelajaran *cooperative learning*, kemampuan berpikir kreatif, serta rasa ingin tahu terhadap pembelajaran dianalisis dan disajikan pada bagian hasil dan pembahasan, hingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Walaupun terlihat sederhana, kajian literatur memerlukan ketekunan yang tinggi agar data dapat terkumpul dengan baik dan Analisis data dan kesimpulan yang diperoleh harus selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini memerlukan persiapan dan pelaksanaan yang maksimal. Mengkaji literatur memerlukan analisis yang mendalam dan komprehensif agar menghasilkan temuan yang bermakna. Studi literatur menurut (Zed, 2008), antara lain:

1. Peneliti menyusun naskah secara langsung tanpa memerlukan data lapangan.
2. Peneliti memanfaatkan informasi yang sudah tersedia dan relevan dengan topik, baik dari internet maupun perpustakaan.
3. Peneliti memanfaatkan data sekunder, yakni data pendukung yang berasal dari literatur terkait, bukan data asli dari lapangan (bersumber dari pihak kedua).
4. Peneliti memanfaatkan data kepustakaan yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Literatur Review mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar

Judul	Penulis dan Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Hasil dan Kesimpulan
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	Dini Hariyati Adam, Irmayanti, Mila Nirmala Sari	Untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran kooperatif	Pada hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Silangkitang pada pembelajaran tahun 2019/2020, pada

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Hasibuan, Elysa Rohayani Hasibuan, Rahmi Nazliah/2021	tipe jigsaw. dan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem.	materi ekosistem dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, perubahan nilai dapat diamati dari hasil pretest ke posttest kelas eksperimen, diperoleh rata-rata sebesar 82,71 dengan kategori baik dan standar deviasi 107,667. Skor maksimum gain pada kelas eksperimen adalah 100, sedangkan skor minimumnya adalah 65. Sementara itu, gain perubahan nilai dari pretest ke posttest pada kelas kontrol menunjukkan rata-rata sebesar 72,57 dengan kategori cukup baik dan standar deviasi sebesar 6,891. Skor maksimum gain pada kelas kontrol adalah 80, sedangkan skor minimumnya adalah 60. Berdasarkan hasil yang diperoleh, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Silangkitang tahun pembelajaran 2019/2020.
Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa	Ernawati & Ahmad Yani/ 2020	Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VIII melalui metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.	Data hasil penelitian menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sengkang yang mengikuti pembelajaran Biologi dengan model kooperatif tipe jigsaw pada siklus I adalah 84, skor terendah 45, dan nilai rata-ratanya mencapai 62,97. Skor tertinggi yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sengkang yang mengikuti pembelajaran Biologi dengan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siklus II adalah 92, skor terendah 63, dan nilai rata-ratanya mencapai 77,46. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setelah siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I, dimana nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 62,97, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,46.
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Berbasis Permainan <i>Truth And Dare</i> Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas	Sri Faradibah Husaimah, Muh. Rapi, & Syahriani/ 2021	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Jigsaw</i> berbasis permainan <i>Truth and Dare</i> terhadap hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 76,14, Sementara itu, hasil belajar siswa pada kelas kontrol menunjukkan skor rata-rata sebesar

X SMA Negeri 6 Bone		belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 6 Kab. Bone.	67,57. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran Jigsaw berbasis permainan Truth and Dare memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 18 Bulukumba	Irham Irham, Yusminah Hala, dan Alimuddin Ali / 2017	Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 18 Bulukumba yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 18 Bulukumba yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw (3) untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA SMAN 18 Bulukumba (4) Untuk mengidentifikasi dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMAN 18 Bulukumba.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Motivasi belajar siswa di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menunjukkan rata-rata sebesar 92,90, yang tergolong dalam kategori sangat tinggi. (2) Motivasi belajar siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan mencapai rata-rata sebesar 104,16, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. (3) Hasil belajar Biologi siswa di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menunjukkan rata-rata sebesar 74,24 dan berada pada kategori sangat tinggi; (4) Hasil belajar Biologi siswa di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan mencapai rata-rata sebesar 83,84, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.; (5) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA SMAN 18 Bulukumba .
Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Materi Hakikat Biologi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir Tahun Pembelajaran 2014/2015	Miftahul Sani, Nurul Afifah, Enny Afniyanti /2015	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi hakikat biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Rambah Hilir.	Nilai thitung sebesar 5,128 dan ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,021. Ini menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Kemampuan Awal Siswaterhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Ipa SMAN 1	Ennike Gusti Rahmi / 2016	Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana model pembelajaran kooperatif jigsaw berpengaruh. dan kemampuan awal untuk menilai hasil belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif jigsaw, baik yang memulai dengan baik maupun yang tidak dan model pembelajaran kooperatif jigsaw tidak berkorelasi dengan kemampuan awal

Bonjol Tahun Pelajaran 2015/2016		biologi siswa kelas XI IPA pada tahun akademik 2015/2016.	siswa terhadap hasil belajar biologi mereka.
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dengan Metode Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi	I Nyoman Dibia / 2022	Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar biologi kelas XII IPA 1 SMA Negeri 6 Denpasar Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022 menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw dengan pendekatan diskusi interaktif	Hasil: Pada siklus I, nilai rata-rata siswa 71,69, dan pada siklus II, nilai rata-rata siswa 79,00. Dengan cara yang sama, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II meningkat dari 61,15 pada akhir siklus I menjadi 84,61 pada akhir siklus II. Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw dengan diskusi interaktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar biologi terutama pada siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 6 Denpasar Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Menurut Johnson, Pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mendapatkan hasil belajar terbaik, baik secara individu maupun kelompok. Sementara itu, Nurhadi mengatakan kolaborasi belajar/ *Cooperative learning* adalah cara belajar yang secara sadar bertujuan untuk mendorong interaksi yang saling mendukung, guna menghindari konflik dan kesalahpahaman yang dapat menghambat pembelajaran (Inapi 2018). Selanjutnya, Davidson dan Kroll menjelaskan bahwa Cooperative Learning terjadi dalam lingkungan belajar di mana siswa berbagi ide dan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas akademik (Ali 2021). Sehingga dapat disimpulkan, *Cooperative learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan bahwa siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mendukung satu sama lain dan berbagi ide untuk meningkatkan pemahaman mereka satu sama lain. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, menghindari konflik, serta meningkatkan keterampilan akademik dan sosial siswa.

Elliot Aronson dan timnya di Universitas Texas adalah yang pertama kali mengembangkan dan menguji pembelajaran kooperatif yang menyerupai Jigsaw, kemudian diadaptasi oleh Slavin di Universitas John Hopkins. Metode pembelajaran kooperatif ini dimaksudkan untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, matematika, agama, dan bahasa. Jigsaw merupakan struktur pembelajaran kooperatif yang memiliki banyak fungsi, digunakan terutama untuk komunikasi dan pemahaman materi baru, serta mengembangkan hubungan yang kuat antara anggota kelompok.

Menurut Isjoni (2009) dalam Rahmi *et al.*, 2024 untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pembelajaran kooperatif Jigsaw mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam memahami materi. Lie (2004) dalam Rahmi *et al.*, 2024 menambahkan bahwa metode ini dirancang untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri serta pembelajaran teman satu kelompoknya. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi mereka juga mengajarkan orang lain dalam kelompoknya. Sebelum berbagi dalam kelompok awal mereka, siswa terlebih dahulu berbicara dalam kelompok ahli dengan teman-teman dari tim yang bekerja pada topik yang sama. Dengan cara ini, pada akhirnya, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan keaktifan, minat, dan kreativitas siswa melalui

pembelajaran kooperatif Jigsaw.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Biologi. Secara umum, metode ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi dan kerja sama dalam kelompok. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh Dini Hariyati Adam *et al.* (2021) dan Ernawati & Ahmad Yani (2020), menunjukkan adanya peningkatan nilai posttest yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Studi lain oleh Sri Faradibah Husaimah *et al.* (2021) juga menemukan bahwa kombinasi Jigsaw dengan permainan Truth and Dare meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Selain meningkatkan pemahaman akademik, model Jigsaw juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, seperti yang dilaporkan oleh Irham *et al.* (2017). Studi lainnya, seperti yang dilakukan oleh Miftahul Sani *et al.* (2015) dan I Nyoman Dibia (2022), menegaskan bahwa metode ini dapat diterapkan secara efektif dengan berbagai variasi strategi pembelajaran. Secara keseluruhan, model Jigsaw terbukti sebagai metode pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga mendorong keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa. Penggabungan dengan metode lain, seperti diskusi interaktif atau permainan edukatif, dapat semakin mengoptimalkan efektivitasnya dalam berbagai kondisi pembelajaran.

Salah satu temuan utama adalah bahwa model Jigsaw tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep secara kognitif tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian oleh Irham *et al.* (2017). Motivasi belajar yang tinggi cenderung berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih baik, sehingga model ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada faktor psikologis yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil yang ada, terdapat beberapa kelebihan utama dari model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw:

1. Meningkatkan Hasil Belajar

Hampir semua penelitian yang dikaji menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai siswa setelah menggunakan model Jigsaw. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam berbagai studi menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Meningkatkan Interaksi dan Kolaborasi

Model Jigsaw memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok kecil, di mana mereka saling mengajarkan materi yang telah mereka kuasai sebelumnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman individu tetapi juga membangun keterampilan komunikasi dan kerja sama yang penting untuk kehidupan akademik dan sosial mereka.

3. Dapat Dikombinasikan dengan Metode Lain

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model Jigsaw dapat lebih efektif jika dikombinasikan dengan metode lain. Misalnya, penelitian oleh Sri Faradibah Husaimah *et al.* (2021) mengintegrasikan permainan "Truth and Dare", sementara I Nyoman Dibia (2022) menggabungkannya dengan diskusi interaktif. Kedua studi ini menunjukkan bahwa variasi dalam implementasi dapat lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, ada beberapa kekurangan dan tantangan dalam penerapan model ini:

1. Membutuhkan Waktu yang Lebih Lama

Salah satu tantangan utama dalam penerapan model Jigsaw adalah kebutuhan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan satu materi pembelajaran dibandingkan dengan metode

ceramah tradisional. Guru harus membagi siswa ke dalam kelompok, memberikan waktu untuk diskusi, dan memastikan bahwa setiap siswa benar-benar memahami materi yang dibahas.

2. Menuntut Kemandirian dan Partisipasi Siswa

Efektivitas metode ini sangat bergantung pada partisipasi aktif siswa. Jika ada siswa yang kurang aktif atau kurang bertanggung jawab dalam memahami bagian materi yang ditugaskan kepadanya, maka kelompoknya dapat mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara keseluruhan.

3. Membutuhkan Guru yang Terampil dalam Mengelola Kelas

Guru harus mampu mengelola dinamika kelas dengan baik, memastikan bahwa setiap siswa berkontribusi dalam kelompoknya, serta mengontrol jalannya diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Jika tidak dikelola dengan baik, bisa terjadi ketimpangan dalam pembagian peran di dalam kelompok.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw secara konsisten memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Biologi. Penelitian yang dilakukan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SMP hingga SMA, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa setelah penerapan metode ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Model ini meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, interaksi antaranggota kelompok dalam model Jigsaw mendorong kolaborasi yang efektif, sehingga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa metode Jigsaw dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

DAFTAR REFERENSI

- Adam, Dini Hariyati, Irmayanti, Mila Nirmala Sari Hasibuan, Elysa Rohayani Hasibuan, and Rahmi Nazliyah. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Biologi." *Jurnal Education and Development* 9(2):437–39.
- Ali, Ismun. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Muftadiin* 7(1):247–64.
- Aprijal, Alfian, and Syarifudin. 2020. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling." *Mitra PGMI* 6(1):76–91.
- Daeli, Nikolas Folfin, and Novelina Andriani Zega. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Kelas XI-ATU SMK Negeri 1 Gunung Sitoli Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6(3):213–21.
- Dibia, I. Nyoman. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dengan Metode Diskusi Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi." *Jurnal Nalar : Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(1):36–42. doi: 10.52232/jnalar.v2i1.26.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Jumiyati Wasil, Leli Sri Honesti, Wahyuni Sri, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwati, Resty Noflidaputri, Nuryami, and Lukman Waris. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In

Metodologi Penelitian Kualitatif.

- Habsy, Bakhrudin All. 2017. “Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur.” *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1(2):90. doi: 10.31100/jurkam.v1i2.56.
- Husaimah, S. F., Rapi, M., & Syahriani, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Berbasis Permainan Truth And Dare Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X Sma Negeri 6 Bone. *Jurnal Al-Ahya*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.24252/al-ahya.v3i1.19887>
- Inapi, Muhlis Lakkas. 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid SMAN 4 Bantimurung Maros.” *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2(1):12. doi: 10.26858/pembelajar.v2i1.4135.
- Rahmi, Dinda Aulia, Jannatul Ma’wa, and Jesi Alexande Alim. 2024. “Analisi Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dinda Aulia Rahmi.” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2(1):35–41.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan (2nd ed.)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.